

Analisa Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Gedung Wiego Warehouse Jalan Letda Sujono Medan

Tri Silvia B¹ Darlina Tanjung² Ronal H T Simbolon³

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan,
Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3}

Email: trisilviabuaya09@gmail.com¹ darlinatanjung@yahoo.com²
ronal.h.t.simbolon@uisu.ac.id³

Abstrak

Dalam peradaban modern, pembangunan pusat perbelanjaan modern sering kali menjadi simbol kemajuan sebuah kota. Dalam pelaksanaan pembangunan pasti memiliki berbagai dampak yang ditimbulkan, salah satunya adalah dampak sosial dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sosial dan lingkungan terhadap Pembangunan Gedung Wiego Warehouse Jalan Letda Sujono. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dengan masyarakat sekitar pada pembangunan proyek tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara membagikan kepada 71 responden dengan kriteria pertanyaan dari dampak sosial dan dampak lingkungan. Metode Penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dampak sosial dan lingkungan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,2303, dan hasil uji reliabilitas dampak sosial menunjukkan nilai Cronbach Alpha $(0,935) > 0,7$, sedangkan dampak lingkungan Cronbach Alpha $(0,974) > 0,7$. Metode rangking digunakan untuk menentukan rangking para responden dan memberikan prioritas terhadap variabel studi, setelah pengumpulan data dari responden, kemudian di analisa dengan nilai Mean, yang merupakan teknik penjelasan kelompok yang di dasarkan dari nilai rata-rata tersebut untuk mendapatkan nilai Mean, pengolahan data kuisisioner menggunakan program SPSS dengan metode analisis deskriptif. Dari hasil penelitian didapatkan urutan rangking-rangking tiap dampak sosial dan lingkungan. Dampak sosial yang paling utama adalah gangguan kenyamanan lalu lintas, dan pada dampak lingkungan yang paling utama adalah pengaruh pelaksanaan proyek ini terhadap timbulnya polusi udara.

Kata Kunci: Pembangunan Gedung, Kuesioner, Uji Validitas, Dampak Pembangunan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Di dalam suatu masyarakat keinginan untuk selalu berkembang menjadi lebih baik merupakan sebuah standar kehidupan yang layak. Kehidupan yang ada dalam masyarakat dapat diamati dengan adanya pola hidup dari suatu masyarakat itu sendiri. Pola hidup suatu masyarakat sangat beraneka ragam, mulai dari pendidikan, adat istiadat, mata pencaharian, dan yang menyangkut keberagaman hidup dalam masyarakat tersebut. Adanya faktor- faktor tersebut membuat pola pikir masyarakat menjadi berkembang. Masyarakat tentunya akan mulai berpikir perubahan tersebut akan membawa dampak positif dan negatif. Dalam era globalisasi yang semakin berkembang pesat seperti saat ini, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu hal yang penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu infrastruktur yang penting adalah gedung-gedung sebagai tempat berbagai aktivitas, baik komersial maupun non-komersial. Salah satu contoh pembangunan gedung yang termasuk penting adalah Pembangunan Gedung Wiego Warehouse. Pembangunan Gedung Wiego Warehouse merupakan proyek yang penting untuk memenuhi kebutuhan ruang penyimpanan barang yang semakin meningkat. Namun, dalam pelaksanaan pembangunan gedung ini, terdapat berbagai dampak yang dapat mempengaruhi waktu pelaksanaan proyek tersebut. Salah satu dampak yang dapat mempengaruhi waktu pelaksanaan pembangunan gedung wiego

warehouse adalah dampak sosial dan lingkungan. Melihat kondisi pembangunan yang semakin pesat membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Perubahan ini membawa dampak dalam perubahan-perubahan sosial dan lingkungan yang berlangsung dalam masyarakat. Dampak kehadiran pusat perbelanjaan tidak hanya bisa dilihat dari perannya dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat, namun juga cenderung memiliki pengaruh negatif terhadap lingkungan sekitar. Farchan (2010) mengemukakan bahwa pusat perbelanjaan juga berpotensi mematikan bisnis kecil di lingkungan dan juga berkontribusi terhadap kondisi sosial masyarakat disekitar lokasi pembangunan. Dalam penelitian ini, dilakukan studi kasus pada proyek Pembangunan Gedung Wiego Warehouse yang berlokasi di jalan Letda Sujono, Medan dan dibangun oleh PT. Mitra Mandiri Aset Indo. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak lingkungan sosial terhadap pelaksanaan pembangunan gedung. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan gedung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak lingkungan sosial terhadap pelaksanaan pembangunan gedung. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan gedung.

Kajian Pustaka

Pengertian Pembangunan

Pembangunan secara umum adalah suatu proses yang kompleks dan sistematis yang melibatkan berbagai pihak untuk menghasilkan suatu bangunan yang sesuai dengan spesifikasi, fungsi, dan estetika yang telah ditentukan. Proses ini dimulai dari tahap perencanaan, desain, pengadaan bahan, pelaksanaan kontruksi, hingga tahap penyelesaian dan serah terima. Pengertian pembangunan harus dilihat secara dinamis dan tidak sebagai konsep statis. Pada hakikatnya, pengertian pembangunan secara umum adalah proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang baik berdasarkan norma-norma tertentu. Mengenai pengertian pembangunan para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam, yaitu:

1. Todaro (2001), Pembangunan dapat diartikan sebagai upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu negara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik dan merupakan proses dinamis untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
2. Menurut S.P. Siagian (2012), Pembangunan merupakan upaya yang secara sadar dilaksanakan oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern.
3. Afifudin (2012:42) Pembangunan adalah perubahan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang. Dimana kondisi yang lebih baik harus dilihat dari dalam cakupan dari keseluruhan kehidupan bernegara dan bermasyarakat, oleh karenanya tidak hanya baik dalam arti penting dalam taraf kehidupan, akan tetapi juga dalam segi-segi kehidupan lainnya, karena dapat dipastikan bahwa suatu segi kehidupan mampu saling berkaitan erat dengan segi-segi lainnya.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah proses perubahan yang dilakukan melalui upaya - upaya secara sadar dan terencana kearah yang lebih baik, sedangkan pelaksanaan adalah strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pembangunan Pusat Perbelanjaan

Pembangunan pusat perbelanjaan secara umum adalah suatu proses yang kompleks dan terencana untuk mendirikan sebuah kompleks bangunan yang menyediakan berbagai macam

toko, restoran, dan tempat hiburan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan berbelanja dan bersantai. Proses ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari pengembang, arsitek, insinyur, kontraktor, hingga tenant. Tujuan utama pembangunan pusat perbelanjaan adalah untuk menciptakan tempat yang nyaman, menarik, dan menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Menurut *International Council of Shopping Centre (ICSC)* tahun 2013, pusat perbelanjaan sendiri memiliki arti sekelompok pengusaha eceran (retailer) dan kegiatan komersial lainnya yang direncanakan, dikembangkan, dimiliki, dan dioperasikan dalam satu unit bisnis, pada umumnya menyediakan tempat parkir. Menurut situs online Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2012, pusat perbelanjaan adalah tempat yang diperuntukan bagi pertokoan yang mudah dikunjungi pembeli berbagai lapisan masyarakat. Secara umum, pusat perbelanjaan memiliki pengertian sebagai suatu wadah dalam masyarakat yang menghidupkan kota atau lingkungan setempat, selain berfungsi sebagai tempat untuk melakukan kegiatan berbelanja atau transaksi jual beli, juga sebagai tempat untuk berkumpul dan berkreasi (rileks). Berdasarkan peraturan Presiden Indonesia Nomor 12 tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern menyebutkan bahwa pusat perbelanjaan adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horizontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pusat perbelanjaan adalah suatu kompleks bangunan komersil yang dirancang dan direncanakan beserta retail-retail dan fasilitas pendukungnya untuk memberikan kenyamanan dalam aktifitas perdagangan yang diwadahnya. Asktifiktas perdagangan dalam pusat perbelanjaan modern ini tidak disertai tawar menawar barang seperti halnya pasar tradisional. Pusat perbelanjaan modern merupakan pusat perbelanjaan dengan sistem pelayanan mandiri atau dilayani pramuniada, menjual berbagi jenis barang secara eceran.

Dampak Sosial

Pembangunan merupakan hal penting yang dapat meningkatkan taraf hidup orang banyak, dalam hal ini masyarakat. Pembangunan pusat perbelanjaan dengan produktivitas tinggi merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan sebagai persiapan masyarakat menyambut era globalisasi. Dye (2005) mengemukakan, ada beberapa hal yang dapat dipelajari dalam proses analisis kebijakan, yaitu *description, causes, dan consequences*. Mengacu pada pemaparan Dye sebelumnya, rangkaian kebijakan pasti menemui dampak yang semula belum tentu bisa diprediksi. Pengaruh kebijakan dapat dilihat dari ada atau tidaknya perubahan sikap dari masyarakat setelah kebijakan tersebut diimplementasikan atau dapat juga dilihat dari perubahan kondisi masyarakat. Pengaruh sosial dalam pembangunan gedung mengacu pada dampak yang ditimbulkan oleh interaksi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam proyek, serta masyarakat di sekitar lokasi proyek, terhadap waktu pelaksanaan pembangunan. Dampak sosial ini dapat bersifat positif maupun negatif dan dapat secara signifikan mempercepat atau memperlambat proses pembangunan. Burdge (1998) mengusulkan beberapa variable analisis dampak sosial sebagai berikut:

1. Dampak populasi yang dapat dinilai dari perubahan populasi, arus keluar – masuk pekerja, kenaikan dan penurunan populasi musiman, relokasi individu dan keluarga, peredaaan umur, gender, serta ras dan komposisi etnis.
2. Dampak terhadap susunan komunitas yang dapat dilihat dari sikap masyarakat terdampak terhadap rencana pembangunan, kemunculan kelompok kepentingan yang memosisikan diri mendukung atau menolak rencana pembangunan, perubahan jumlah dan struktur

- pemerintahan daerah, adanya perencanaan dan penempatan wilayah dalam rencana pembangunan, diverifikasi industri, peningkatan kesenjangan ekonomi, ketidakadilan terhadap kelompok minoritas, dan perubahan kesempatan kerja.
3. Dampak konflik dapat dilihat dari kehadiran agensi luar, kemunculan kelas sosial baru, perubahan fokus komersial/industri dalam komunitas, dan kehadiran penduduk musiman saat akhir pekan.
 4. Dampak individu dan keluarga dapat dilihat dari gangguan perubahan dalam pola kehidupan sehari-hari, perbedaan dalam praktik keagamaan, perubahan dalam struktur keluarga, perubahan dalam struktur jaringan sosial, persepsi terhadap kesehatan dan keselamatan, dan perubahan kesempatan waktu luang.
 5. Dampak terhadap kebutuhan infrastruktur komunitas dilihat dari perubahan kebutuhan infrastruktur komunitas itu sendiri, akusisi lahan, dan efek terhadap budaya, sejarah, dan arkeologi.

Dampak sosial memang memiliki pengaruh yang signifikan dalam waktu pelaksanaan pembangunan gedung. Oleh karena itu, penting bagi pihak terkait untuk memperhartikan dan mengelola faktor-faktor tersebut dengan baik agar proyek pembangunan gedung dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Setiap pembangunan prasarana dan sarana fisik oleh pemerintah maupun swasta harus tetap memperhatikan dan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan sehingga *multiplier effect* pembangunan itu dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Merujuk pada pembahasan penilaian dampak sosial *Forest-Trends (2012)*, dampak sosial yang dimaknai sebagai dampak-dampak yang mencakup semua konsekuensi sosial dan budaya atas suatu kelompok manusia tertentu yang diakibatkan setiap tindakan publik atau swasta yang mengubah cara-cara bagaimana orang menjalani kehidupan, bekerja, bermain, berhubungan satu sama lain.

Dampak Lingkungan

Menurut Dr. ir. Rini Dwiyaniti, M.T., mengartikan pengaruh lingkungan terhadap pembangunan adalah sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh kondisi lingkungan, seperti cuaca, ketersediaan air, kondisi tanah, dan polusi lingkungan terhadap kelancaran dan kecepatan proses pembangunan. Dampak lingkungan terhadap waktu pelaksanaan pembangunan gedung mengacu pada dampak yang ditimbulkan oleh kondisi lingkungan di sekitar lokasi proyek terhadap kelancaran dan kecepatan proses pembangunan. Dampak ini dapat bersifat positif maupun negatif dan perlu dikelola secara efektif untuk memastikan kelancaran dan ketepatan waktu pelaksanaan proyek. Lingkungan hidup dapat diartikan sebagai segala sesuatu di sekitar objek yang saling mempengaruhi. Ruang lingkup lingkungan hidup sangatlah luas. Pada dasarnya lingkungan hidup meliputi: Lingkungan fisik dan kimia dan Lingkungan biologis.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian pada proyek Pembangunan Gedung Wiego Warehouse yang berlokasi di Jl. Letda Sujono, Tembung, Kec. Medan Tembung, Kota Medan. Pemilihan metode penelitian didasarkan atas acuan sebagai berikut, ada tiga faktor yang mempengaruhi pemilihan pendekatan yang digunakan pada sebuah penelitian:

1. Jenis pertanyaan (*research question*) yang akan digunakan.
2. Kendali dari terhadap peristiwa yang diteliti.
3. Fokus terhadap peristiwa yang sedang berjalan/baru diselesaikan.

Untuk tercapainya penelitian ini, maka akan digunakan suatu penelitian yang menerapkan metode studi kasus. Studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat – sifat serta karakter – karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat – sifat khas tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Metode penelitian yang penulis lakukan adalah dengan cara melakukan studi kasus, yaitu observasi langsung di lapangan dengan membagikan kuesioner yang disertai wawancara kepada responden, yaitu masyarakat yang berada di sekitar proyek Pembangunan Gedung Wiego Warehouse, Jl. Letda Sujono, Medan. Studi kasus pada proyek yang dipilih untuk lebih mendetailkan proyek tersebut dan setiap proyek itu unik dan tidak pernah sama. Selain itu juga proyek Gedung Wiego Warehouse dipilih karena tantangan didalam penelitian dengan tema ini cukup besar dan bernilai untuk dibahas. Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Terdapat beberapa langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang harus diikuti. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid. Informasi atau data-data yang diperlukan untuk membuat laporan ini dikumpulkan dengan metode sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung di lapangan.
2. Keterangan langsung dari masyarakat sekitar.
3. Hasil wawancara dan kuesioner dengan para responden.
4. Dokumentasi berupa foto – foto di lapangan

Data primer didapat dari observasi di lapangan, hasil wawancara kuesioner dengan para responden Dimana responden yang jadi tujuan penelitian ini adalah masyarakat yang berada di sekitar lokasi proyek pembangunan. Sedangkan *Data sekunder* didapat dari dokumen di lapangan, foto – foto, dan literatur penelitian. Sebelum menyusun kuesioner peneliti melakukan studi dahulu dengan mempelajari teori-teori sebagai dasar pembahasan dan pemecahan masalah yang berupa buku dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Daftar pertanyaan atau kuesioner ini telah disusun sedemikian sehingga diharapkan dapat memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Daftar pertanyaan atau kuesioner tersebut dibagikan kepada responden untuk diisi dengan jalan mendatangi lokasi proyek tersebut. Pengisian kuesioner dibagikan kepada responden dengan cara diantar langsung oleh peneliti, dengan maksud meminta pihak responden cukup sibuk, maka peneliti meninggalkan kuesioner tersebut, kemudian meminta agar diisi langsung oleh masyarakat yg berlokasi di sekitar proyek yang sedang berlangsung dan akan diambil setelah selang beberapa hari. Setelah seluruh data yang diperoleh melalui kuisisioner terkumpul, kemudian diadakan tahapan berikutnya, yaitu analisa data. Analisa studi ini menggunakan metode kuantitatif, yang dioperasikan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) untuk mencari beberapa besar dampak sosial dan lingkungan terhadap pelaksanaan pembangunan gedung, dan paling menentukan berdasarkan urutan ranking dari masing-masing pernyataan yang diteliti. Langkah untuk menganalisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

Analisa Responden

Data yang telah diberikan oleh responden dalam kuisisioner yang telah disebar, akan diolah dan digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan. Gambaran atau penjelasan akan disajikan dalam bentuk diagram.

Analisa rangking

Metode analisa ini berguna untuk menentukan rangking para responden dan memberikan prioritas terhadap variabel studi. Setelah pengumpulan data yang diperoleh dari responden, maka hasil data analisa dengan *Mean*, yang merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan dari nilai rata-rata tersebut. Nilai rata-rata akan digunakan untuk menentukan lingkungan sosial terhadap pembangunan gedung Wiego Warehouse. Mean ini didapat dengan cara menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Untuk menemukan dan keabsahan ketetapan alat ikut kuesioner suatu indicator variabel-variabel penelitian dapat dilakukan sebagai berikut:

Uji Validitas

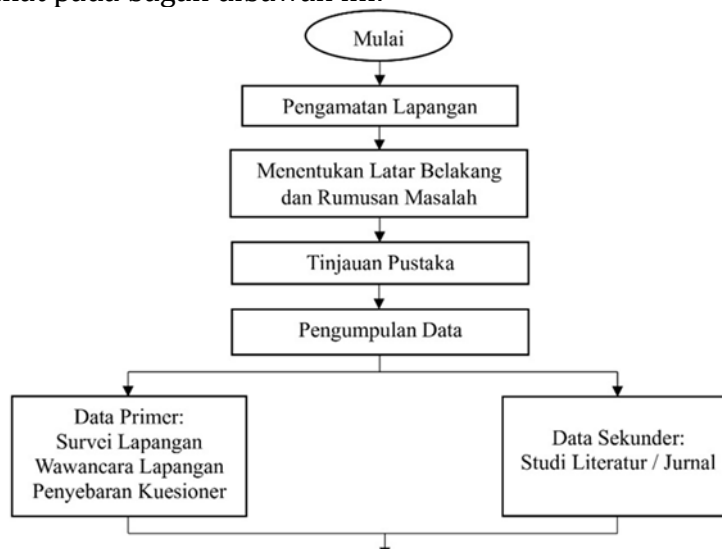
Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah kuisisioner sudah benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Syarat validitas suatu item adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikamn ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap valid dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuisisioner benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Adapun kriteria pengambilan Keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach alfa* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan jeliabale jika memberikan nilaincronbach alfa lebih besar 0,06. Untuk menguji validitas suatu kuesioner dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05, jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 maka instrument atau item-item dalam pernyataan dapat dinyatakan valid dan layak digunakan dalam suatu penelitian.

Rancangan Kegiatan

Tahapan Penelitian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada bagan dibawah ini:





Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Pengolahan Data dengan SPSS

SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) merupakan program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat. SPSS menjadi sangat populer karena memiliki bentuk pemaparan yang baik (berbentuk grafik dan table). Bersifat dinamis (mudah dilakukan perubahan data dan update analisa) serta mudah dihubungkan dengan aplikasi lain (misalnya ekspor/impor data ke/dari Excel). Dilihat dari namanya, SPSS memang sangat membantu memecahkan berbagai permasalahan ilmu sosial, terutama dalam analisa statistik. Namun demikian, fleksibilitas yang dimilikinya menyebabkan berbagai masalah di luar ilmu sosial juga dapat diatasinya dengan baik, termasuk ilmu pendidikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei lapangan maka diperoleh dampak sosial lingkungan yang ditimbulkan pada pembangunan gedung wigo warehouse sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui pernyataan pada kuesioner valid atau tidak, berdasarkan pada isian yang diterima dari responden. Pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai p-value lebih kecil dari alpha 5%. Hasil uji validitas yang telah di analisis melalui software SPSS.

- Uji Validitas Dampak Sosial. Berikut ini adalah hasil uji validitas kuesioner. Alpha yang digunakan adalah 5% sehingga r tabel (tabel 1) adalah 0,2303. Semua pernyataan di atas mendapatkan nilai korelasi yang lebih besar dari r-tabel untuk alpha 5%, yaitu 0,2303. Maka semua item pertanyaan di kuesioner valid. Selanjutnya dilakukan pengukuran reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Dampak Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	12

Sumber: Output SPSS 24

Cronbach alpha untuk semua kategori pertanyaan dampak sosial dalam kuesioner ini lebih besar daripada r tabel untuk alpha 5% yaitu 0,7. Maka kuesioner ini reliable.

- Uji Validitas Dampak Lingkungan. Berikut ini adalah hasil uji validitas kuesioner. Alpha yang digunakan adalah 5% sehingga r tabel (tabel 1) adalah 0,2303. Semua pernyataan di atas mendapatkan nilai korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} untuk alpha 5%, yaitu 0,2303. Maka semua item pertanyaan di kuesioner valid. Selanjutnya dilakukan pengukuran reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Dampak Lingkungan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	27

Sumber: Output SPSS 24

Cronbach alpha untuk semua kategori pertanyaan dampak sosial dalam kuesioner ini lebih besar daripada r tabel untuk alpha 5% yaitu 0,7. Maka kuesioner ini reliable. Hasil uji validitas memperlihatkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner ini valid. Demikian juga dengan hasil uji reliabilitas yang memperlihatkan bahwa kuesioner ini reliable. Dengan demikian, kuesioner ini dapat digunakan untuk mengukur dampak lingkungan sosial terhadap pembangunan gedung Wiego Warehouse. Dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, maka didapat data mengenai dampak sosial dan dampak lingkungan pada Pembangunan Gedung Wiego Warehouse. Dari pengisian tersebut dihasilkan suatu data statistik mengenai dampak sosial dan lingkungan.

Dampak Sosial

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Setiap Jawaban Responden Dampak Sosial

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Hubungan Sosial (Ketegangan sosial)	71	1	5	1.41
Gaya hidup, kebebasan, budaya masyarakat	71	1	3	1.23
Timbulnya pemukiman yang tidak higienis	71	1	5	2.04
Terganggunya keamanan lingkungan	71	1	5	2.13
Gangguan kenyamanan lalu lintas	71	1	5	2.24
Protes unjuk rasa	71	1	5	1.56
Pindah tempat tinggal	71	1	2	1.11
Pendapat masyarakat tentang lingkungannya	71	1	2	1.39
Psikologi (stress, cemas, khawatir)	71	1	5	1.48
Berkurangnya mata pencaharian/ pekerjaan	71	1	2	1.08
Perubahan tingkat pendapatan	71	1	2	1.11
Biaya Kesehatan	71	1	5	1.35
Valid N (listwise)	71			

Sumber: Output SPSS 24

Dampak Lingkungan

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Setiap Jawaban Responden Dampak Lingkungan

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Seberapa besar pengaruh pelaksanaan proyek ini terhadap timbulnya kebisingan	71	1	5	2.96
Tidur atau istirahat	71	1	5	2.85
Gangguan pendengaran	71	1	5	3.17
Ketegangan syaraf	71	1	5	1.86
Denyut Jantung	71	1	5	1.72
Lambung	71	1	5	1.28
Konsentrasi berpikir (mengingat, memperhatikan, dll)	71	1	5	2.41
Fungsi psikologi (stress, emosi)	71	1	5	1.44
Perilaku sosial (menjadi tidak ramah)	71	1	5	1.49
Pembicaraan dengan orang lain	71	1	5	2.94
Kerusakan pada konstruksi jalan	71	1	5	2.21
Pengotoran jalan	71	1	5	2.52

Keselamatan pengguna jalan	71	1	5	2.17
Kenyamanan pengguna jalan	71	1	5	2.52
Keamanan pengguna jalan	71	1	5	2.44
Seberapa besar pengaruh pelaksanaan proyek ini terhadap timbulnya getaran	71	1	5	2.69
Seberapa besar akibat getaran yang anda rasakan terhadap keretakan bangunan sekitar	71	1	5	2.66
Seberapa besar pengaruh pelaksanaan proyek ini terhadap timbulnya polusi udara	71	1	5	3.24
Kesehatan	71	1	5	2.80
Properti, peralatan dan fasilitas (cepat kotor, karatan, rusak)	71	1	5	2.65
Penglihatan	71	1	5	2.79
Seberapa besar pengaruh pelaksanaan proyek ini terhadap timbulnya pencemaran air	71	1	5	2.44
Kesehatan (air kotor dan bau)	71	1	5	1.51
Penyumbatan saluran – saluran air	71	1	5	2.15
Seberapa besar pengaruh pelaksanaan proyek ini terhadap timbulnya pencemaran tanah	71	1	3	1.55
Pencemaran air tanah	71	1	5	1.79
Perubahan warna tanah (kesuburan tanah berkurang)	71	1	2	1.31
Valid N (listwise)	71			

Sumber: Output SPSS 24

Analisa Ranging

Setelah didapat nilai *Mean* dari pengolahan maka didapat urutan ranging dari masing-masing dampak sosial dan lingkungan terhadap Pembangunan gedung Wiego Warehouse.

Analisa Ranging Dampak Sosial

Analisa ini diambil dari data yang masuk tentang dampak sosial. Pengolahan data secara keseluruhan memperlihatkan hasil secara umum yang dilaksanakan di proyek Pembangunan Gedung Wiego Warehouse.

Tabel 5. Hasil Analisis Ranging Dampak Sosial

No	Dampak Sosial	Mean	Rangking
1	Hubungan sosial (ketegangan sosial)	1.41	6
2	Gaya hidup, kebebasan, budaya masyarakat	1.23	9
3	Timbulnya pemukiman yang tidak higienis	2.04	3
4	Terganggunya keamanan lingkungan	2.13	2
5	Gangguan kenyamanan lalu lintas	2.24	1
6	Protes atau unjuk rasa	1.56	4
7	Pindah tempat tinggal	1.11	10
8	Pendapat masyarakat tentang lingkungannya	1.39	7
9	Psikologi (stress, cemas, khawatir)	1.48	5
10	Berkurangnya mata pencaharian / pekerjaan	1.08	12
11	Perubahan tingkat pendapatan	1.11	10
12	Biaya Kesehatan	1.35	8

Sumber: Hasil Analisis Ranging Dampak Sosial Penulis

Dari analisa secara keseluruhan dampak sosial didapat urutan ranging di atas maka terlihat urutan ranging yang sangat berpengaruh terhadap dampak sosial terhadap pembangunan gedung Wiego Warehouse, yaitu gangguan terhadap kenyamanan lalu lintas.

Analisa Ranging Dampak Lingkungan

Analisa ini diambil dari data yang masuk tentang dampak lingkungan. Pengolahan data secara keseluruhan memperlihatkan hasil secara umum yang dilaksanakan di proyek Pembangunan Gedung Wiego Warehouse.

Tabel 6. Hasil Analisis Rangking Dampak Lingkungan

No.	Dampak Lingkungan	Mean	Rangking
1	Seberapa besar pengaruh pelaksanaan proyek ini terhadap timbulnya kebisingan	2.96	3
2	Tidur atau istirahat	2.85	5
3	Gangguan pendengaran	3.17	2
4	Ketegangan syaraf	1.86	19
5	Denyut jantung	1.72	21
6	Lambung	1.28	27
7	Konsentrasi berpikir (mengingat, memperhatikan, dll)	2.41	15
8	Fungsi psikologi (stress, emosi)	1.44	25
9	Perilaku sosial (menjadi tidak ramah)	1.49	24
10	Pembicaraan dengan orang lain	2.94	4
11	Kerusakan pada konstruksi jalan	2.21	16
12	Pengotoran jalan	2.52	11
13	Keselamatan pengguna jalan	2.17	17
14	Kenyamanan pengguna jalan	2.52	11
15	Keamanan pengguna jalan	2.44	13
16	Seberapa besar pengaruh pelaksanaan proyek ini terhadap timbulnya getaran	2.69	8
17	Seberapa besar akibat getaran yang anda rasakan terhadap keretakan bangunan sekitar	2.66	9
18	Seberapa besar pengaruh pelaksanaan proyek ini terhadap timbulnya polusi udara	3.24	1
19	Kesehatan	2.80	6
20	Properti, peralatan dan fasilitas (cepat kotor, karatan, rusak)	2.65	10
21	Penglihatan	2.79	7
22	Seberapa besar pengaruh pelaksanaan proyek ini terhadap timbulnya pencemaran air	2.44	13
23	Kesehatan (air kotor dan bau)	1.51	23
24	Penyumbatan saluran – saluran air	2.15	18
25	Seberapa besar pengaruh pelaksanaan proyek ini terhadap timbulnya pencemaran tanah	1.55	22
26	Pencemaran air tanah	1.79	20
27	Perubahan warna tanah (kesuburan tanah berkurang)	1.31	26

Sumber: Hasil Analisis Rangking Dampak Lingkungan Penulis

Upaya Pengendalian Dampak

1. Gangguan Kenyamanan Lalu Lintas. Kenyamanan lalu lintas pasti terjadi apabila pembangunan proyek ditengah kota dengan kondisi sekitar padat dan ramai. Tetapi paling tidak kenyamanan lalu lintas bisa dikurangi. Berikut Upaya yang bisa dilakukan: Gangguan kenyamanan lalu lintas sebagian besar disebabkan oleh kegiatan keluar masuk kendaraan berat dan peralatan proyek, yang menimbulkan kemacetan. Oleh karena itu, kegiatan keluar masuk kendaraan berat dan peralatan proyek diusahakan pada jam malam hingga pagi sehingga tidak mengganggu kenyamanan lalu lintas.
2. Polusi Udara. Polusi udara pasti terjadi, apabila pembangunan proyek berada di tengah-tengah kota dengan kondisi sekitar yang padat dan ramai. Tetapi paling tidak, polusi udara bisa dikurangi. Berikut beberapa Upaya yang bisa dilakukan: Polusi udara Sebagian besar disebabkan oleh kegiatan kendaraan – kendaraan berat dan peralatan proyek, seperti dump truck, concrete pump, dan sebagainya, yang menimbulkan debu dan gas buang sehingga mengotori udara. Oleh karena itu, kondisi kendaraan dan peralatan proyek tersebut harus

selalu dicek secara rutin, apakah kendaraan yang digunakan masih layak atau tidak. Kemudian pekerjaan yang menyangkut atau melibatkan alat – alat berat diusahakan pada jam malam hingga pagi (19.00 – 05.00) sehingga tidak mengganggu aktifitas masyarakat. Tentunya didukung dengan penerangan yang optimal. Mematikan mesin kendaraan pada saat bongkar muat, sehingga tidak menghasilkan gas buang berlebih.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS mengenai dampak lingkungan sosial terhadap pelaksanaan Pembangunan Gedung Wiego Warehouse diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu: Pada dampak sosial yang timbul pada tahap konstruksi dengan hasil jawaban 71 responden menunjukkan nilai rangking yang paling tinggi adalah gangguan kenyamanan lalu lintas. Pada dampak lingkungan yang timbul pada tahap konstruksi dengan hasil jawaban 71 responden menunjukkan nilai rangking yang paling tinggi adalah pengaruh pelaksanaan proyek ini terhadap timbulnya polusi udara. Hasil uji validitas dampak sosial dan lingkungan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,2303. Hasil uji reliabilitas dampak sosial menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* (0,935) > 0,7, sedangkan dampak lingkungan *Cronbach Alpha* (0,974) > 0,7.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan penambahan responden sehingga mendapatkan data yang lebih akurat dan penulis selanjutnya dapat menggunakan metode yang lain untuk mengolah data.
2. Berdasarkan penelitian ini, dapat dilihat dampak sosial dan lingkungan mana saja yang dominan terhadap pembangunan gedung, maka penulis mengharapkan agar penulis berikutnya dapat menambahkan variabel penelitian tentang dampak sosial dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2012. Pengantar Administrasi Pembangunan. Bandung: Alfabeta
- Agustin Jasupa, Amrazi Zakso, dan Izhar Salim (2018). Analisis Dampak Sosial Pembangunan Jalan di Dusun Jatak Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. *Journal of Equatorial Education and Learning*, 1-11.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burdge, R.J. 1998. A Conceptual Approach to Social Impact Assesment (revised edition). United Stated of America: Social Ecology Press.
- Chafid Fandeli, (1995), Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Prinsip Dasar dan Pemapanannya Dalam Pembangunan, Liberty, Yogyakarta.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang sistem Pendidikan nasional.
- Farchan, Y. (2016). Analisa Sosial Ekonomi Pembangunan Pusat Perbelanjaan Modern; Studi Kasus Pembangunan Lotte Mall Di Kecamatan Pondok Aren, Tangerang. Universitas Pamulang.
- Hidayat, Susanto. Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Fisik Belajar dari Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jembatan Suramadu. Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur, 2012.
- Hidayat, Y. A. (2012). Efisiensi Produksi Kain Batik Cap. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 13 No. 1, h. 79-95.
- ISCS. (2013). Iternational Council of Shopping Center (ICSC).
- Junaidi (2010). R Tabel Product Moment. Art & Photos, 4.

- K. 2003. Sosiologi Umum. Bogor: Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian IPB.
- Kanto, S. 2006. Modernisasi dan Perubahan Sosial. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kolopaking, L. M., Tonny, F., Sitorus, M. F., Sumarti, T., Dharmawan, A.H., & Nawireja, I.
- M. Nazir. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- PP 27/12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
- Republik Indonesia. (2007). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern.
- Siagian. Sondang P. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1. Cetakan Ketiga Belas. Bumi Aksara. Jakarta.
- Soemarwoto, Otto. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997.
- Sugiyono. 2015. Sugiyono, Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1.
- Suratmo, G., Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Taylor, N., McClintock, W, & Buckenham, B. (2003). Social impacts of out-of-centre shopping centres on town centres: A New Zealand case study. Impact Assessment and Project Appraisal.
- Todaro, Michael. P. 1997. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Jilid 1 & 2. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael. P. 2000. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Ketujuh, Terjemahan Haris Munandar. Jakarta: Erlangga.
- ULI – The Urban Land Institute. (1985). Shopping Center Development Handbook. ULI – The Urban Land Institute.
- Yudi, Zaki & Zamzam, Dampak proyek terhadap lingkungan: Perlu Perencanaan Yang Baik. Konstruksi, Januari 1997.